

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian pada 94 responden, karakteristik responden dengan usia tertinggi yaitu pada usia 14 tahun sebanyak 52 responden dengan presentase (55,3%). Berdasarkan karakteristik responden jenis kelamin tertinggi yaitu perempuan sebanyak 52 responden dengan presentase (55,3%). Berdasarkan karakteristik responden kelas VII dan VIII mendapatkan hasil yang sebanding yaitu dengan hasil sebanyak 47 responden dengan perentase (50,0%) dan kelas VIII sebanyak 47 responden dengan persentase (50,0%). Berdasarkan karakteristik responden kategori agama yang tertinggi yaitu responden beragama Islam sebanyak 80 responden dengan presentase (85,1%).
2. Hasil dari perhitungan terkait pola asuh orang tua yang dilakukan pada siswa/i di SMPN 4 Samarinda menunjukkan hasil sebanyak 63 responden merupakan pola asuh otoriter dengan presentase (67,0%), sebanyak 16 responden merupakan pola asuh demokratis dengan persentase (17,0%) dan sebanyak 15 responden merupakan pola asuh permisif dengan persentase (16,0%).

3. Berdasarkan penggunaan media sosial yang tidak menggunakan sebanyak 44 orang (46,8%) dan yang menggunakan sebanyak 50 orang (53,2%).
4. Hasil identifikasi perilaku seksual pada siswa/l di SMPN 4 Samarinda didapatkan sebanyak 62 responden yang termasuk perilaku seksual ringan dengan presentase (66,0%) dan sebanyak 32 responden yang termasuk perilaku seksual berat dengan presentase (34,0%).
5. Hasil uji *Chi Square* dengan koreksi *Continuity Correction* yang telah dilakukan mendapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bawah ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada remaja di SMP Negeri 4 Samarinda.
6. Hasil uji *Chi Square* dengan koreksi *Continuity Correction* yang telah dilakukan mendapatkan nilai *p-value* sebesar 0,051 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bawah tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seksual pada remaja di SMP Negeri 4 Samarinda.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat bekerja sama dengan pihak kesehatan setempat untuk mengadakan penyuluhan di setiap tahun ajaran baru agar siswa/i yang bersekolah dapat memahami tentang kesehatan reproduksi yang berkaitan dengan perilaku seksual remaja untuk meningkatkan informasi yang tepat pada siswa/i di sekolah. Sekolah juga dapat menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa/i terhindar dari tindakan perilaku seks bebas pada remaja, seperti mengikuti kegiatan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) agar siswa/i mendapatkan informasi lebih tentang seksualitas dan dapat mencegah terjadinya perilaku seks bebas pada remaja.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat mengetahui bahwa pola asuh orang tua Dan penggunaan media social dengan perilaku seks bebas pada remaja bisa sangat berpengaruh bagi psikologi perkembangan remaja dan remaja bisa mengetahui batasan-batasan dalam perilaku seksual dengan adanya pengawasan yang dilakukan orang tua maupun guru di tempat mereka bersekolah.

3. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan terdapat 32 orang masuk kedalam kategori perilaku seksual berat, dan terdapat 62 orang yang termasuk kedalam kategori perilaku seksual ringan,

serta dilihat dari hasil penelitian Pola Asuh Orang Tua yang tertinggi yaitu Pola Asuh Otoriter sebanyak 63 orang, sehingga hal ini patut harus menjadi perhatian bagi orang tua untuk dapat mengawasi anaknya agar tidak terjerumus pada pergaulan seks bebas. Selain itu pada penelitian ini juga didapatkan 50 orang yang menggunakan media sosial dengan, sehingga orang tua dapat membatasi serta mengawasi penggunaan media sosial pada anaknya, agar remaja dapat menggunakan media sosial dengan bijak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya peneliti harus lebih siap dan matang untuk pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilakukan lebih baik dari sebelumnya. Dan harus lebih memperbanyak referensi agar pembahasan menjadi lebih lengkap. Lebih menyempurnakan alat ukur, memperluas populasi, memperbanyak sampel dan melakukan penelitian pada subyek yang lebih luas.